

Jakarta, 29 Juli 2020

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 30 Juni 2020 terhadap 31 Desember 2019

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 30 Juni 2020, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	30 Juni 2020 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2019 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	818,093	822,375	-0.5%
Jumlah Liabilitas	210,234	254,438	-17.4%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 30 Juni 2020 tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2019, walaupun perubahan antar akun cukup banyak, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 20,1 Miliar atau 5,8% terutama disebabkan karena kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 73,7 Miliar atau 57,1% sejalan dengan meningkatnya laba operasi perusahaan. Namun beberapa aset lancar lain mengalami penurunan seperti: (i) Piutang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 44,0 Miliar atau 32,7% sejalan dengan penurunan penjualan dan adanya pengawasan yang baik atas penagihan piutang, dan (ii) Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 9,7 Miliar atau 12,3% sejalan dengan turunnya pembelian yang mana penurunan penjualan dan upaya penurunan jumlah persediaan tanpa menghambat jalannya operasional..
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar Rp 12,9 Miliar atau 3,2% terutama disebabkan penyusutan dan amortisasi nilai perolehan sesuai dengan masa manfaatnya, sedangkan penambahan Aset Tetap (di luar Hak Sewa Guna) dan Aset Tak Berwujud hanya sebesar Rp 4,8 Miliar.

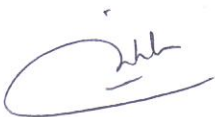
JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 44,2 Miliar atau 17,4% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2019, yang disebabkan oleh:

1. Utang Bank Jangka Panjang telah seluruhnya dilunasi, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 22,9 Miliar.
2. Utang Usaha juga mengalami penurunan sebesar Rp 19,5 Miliar atau 34,8% yang mana sejalan dengan menurunnya pembelian bahan baku maupun bahan kemasan, disamping Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
3. Utang Pajak mengalami penurunan sebesar Rp 4,3 Miliar atau 40,3%, hal ini terutama disebabkan Utang Pajak Pertambahan Nilai (Pajak Keluaran) yang telah dibayar lunas dan di net-off dengan Pajak Masukan serta penurunan jumlah hutang pajak penghasilan.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur